



Fasad Bangunan Kotagede

Ditata

KOTAGEDE (MERAPI) - Fasad atau muka bangunan rumah sebagian warga Kotagede Yogyakarta direhabilitasi sesuai karakter kawasan cagar budaya di wilayah itu. Namun demikian penataan fasad bangunan mengalami kendala karena tidak semua pemilik rumah bersedia.

Ketua Badan Pengelola Kawasan Cagar Budaya (BPKCB) Kotagede Erwito Wibowo mengatakan, sudah memetakan untuk sasaran rehabilitasi fasad bangunan Kotagede tahun 2019. Dia menyatakan sasaran usulan rekayasa penataan fisik untuk pelestarian Kawasan Cagar Budaya (KCB) Kotagede spot koridor Pasar Kotagede sampai Watu Gatheng.

"Sasarannya berupa rumah-rumah yang akan diberikan elemen-elemen untuk menunjukkan karakter kawasan," kata Erwito, Kamis (27/12).

Menurutnya banyak kendala sosial dalam menata fasad bangunan Kotagede milik warga. Diakuinya ada sebagian warga atau pemilik rumah yang menolak penataan karena mementingkan penggunaan akses jalan yang lancar. Bukan pada kualitas visual lingkungan dan kawasan yang unik otentik dan orisinal. Di samping itu sebagian

masyarakat belum paham terkait kualitas visual, perwajahan Kotagede yang kini dinilainya sudah merosot dan banyak berubah.

"Kondisi perwajahan bangunan Kotagede kini secara visual tidak ada bedanya dengan di Delanggu Klaten, Muntilan dan Wates. Ini perlu sosialisasi lama untuk membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya kualitas visual agar memiliki keragaman visual berkarakter sama," ucapnya.

Untuk mengatasi persoalan itu BPKCB Kotagede melakukan pendekatan sosial ke masyarakat melalui RT/RW dan kelurahan. Seperti halnya dalam penataan fasad bangunan Kotagede tahun 2018 yang menasar satu rumah warga di tepi Jalan Mondorakan dari program Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta. Anggaran penataan fasad bangunan itu sekitar Rp 192 juta.



MERAPI-TRI DARMIYATI

Fasad bangunan rumah warga Kotagede yang ditata masih dalam proses pembangunan.

"Penataan fisik dengan fasad bangunan bercorak ornamen Indisch. Fasad dibuat menerus agar tidak menonjol, sehingga nampak satu garis dengan nuansa yang sama," tambah Erwito.

Secara terpisah Kepala Disbud Kota Yogyakarta, Eko Suryo Maharso mengatakan rehabili-

tasi fasad bangunan rumah di Kotagede tahun 2019 menggunakan Dana Keistimewaan DIY. Dia menyebut alokasi Danais DIY tahun 2019 untuk Kota Yogyakarta sekitar Rp 1,5 miliar. Penataan akan melibatkan BPKCB untuk pendekatan sosial ke pemilik bangunan.

"Tahun 2019 kami masih

melanjutkan rehabilitasi fasad bangunan di kawasan cagar budaya Kotagede, antara Pasar Kotagede sampai Watu Gatheng. Rehabilitasi fasad dikembalikan sesuai karakter bangunan kawasan di Kotagede. Tahun 2018 sudah dilakukan di Jalan Mondorakan depan Kelurahan Jagalan," tandas Eko. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005